

ABSTRAK

Pil KB adalah steroid sintetis yang mirip dengan estrogen dan progestin pada wanita untuk mencegah dan menghambat terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan. Keteraturan mengkonsumsi pil KB sesuai dengan petunjuk tenaga kesehatan harus dilakukan, agar manfaat mengkonsumsi pil KB bisa dirasakan. Data cakupan pil KB di wilayah kerja Puskesmas Ambulu sebanyak 43,21% pada tahun 2014. Akseptor pil KB kombinasi masih banyak yang datang setiap bulan ke puskesmas dengan keluhan gangguan menstruasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat keteraturan minum pil KB kombinasi terhadap kejadian gangguan haid. Metode penelitian analitik. Populasi seluruh wanita pada pasangan usia subur (PUS) yang menggunakan kontrasepsi pil/oral kombinasi pada bulan April-Mei 2016. Sampel 50 akseptor pil KB kombinasi sesuai kriteria inklusi dengan teknik *consecutive sampling*. Variabel penelitian yaitu tingkat keteraturan minum pil KB kombinasi dan gangguan haid/menstruasi yaitu berupa *amenorhea* dan *spotting*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden (56%) teratur dalam minum pil oral kombinasi dan hampir setengah responden (38%) yang mengalami gangguan haid. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat keteraturan minum pil KB kombinasi terhadap kejadian gangguan haid (Harga $P=0,121$). Kesimpulan penelitian ini adalah meningkatkan KIE agar akseptor pil KB tetap teratur di dalam minum pil KB kombinasi.

Kata kunci: pil KB kombinasi, tingkat keteraturan, gangguan haid